

ABSTRAK

IMPLIKASI HUKUM DALAM PERJANJIAN JUAL BELI BATU BARA ANTARA PT. OENOTROPAE INTERNATIONAL INDONESIA DENGAN PT. VANGUARD ENERGY GROUP

Oleh:
DODDIE IRAWAN

Perjanjian jual beli batu bara tentu harus memenuhi klausula yang terdapat dalam Pasal 1338 ayat (3) KUHPdt yaitu perjanjian harus dilaksanakan dengan itikad baik. Akan tetapi dalam faktanya terhadap perjanjian jual beli batu bara sering terjadi pengingkaran terhadap ketentuan dalam perjanjian yang sudah di sepakti, seperti PT. Oenotropae International Indonesia (Penjual) dengan PT. Vanguard Energy Group (Pembeli) sehingga menyebabkan *demurrage*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji bagaimanakah hubungan hukum para pihak dan bagaimanakah pelaksanaan dalam perjanjian jual beli batu bara Antara PT. Oenotropae International Indonesia Dengan PT. Vanguard Energy Group? serta untuk mengkaji apakah implikasi hukum terhadap perjanjian jual beli batu bara Antara PT. Oenotropae International Indonesia dengan PT. Vanguard Energy Group?

Penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dan empiris, yaitu penelitian hukum yang mempergunakan sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan hukum sebagai pendekatan dalam pengambilan sample. Analisis yang digunakan adalah secara deduktif serta di simpulkan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan Hukum Para Pihak dalam Perjanjian Jual Beli Batu Bara antara PT. Oenotropae International Indonesia dengan PT. Vanguard Energy Group secara hukum perdata memiliki hubungan hukum yang terkait dengan isi perjanjian dengan Nomor Kontrak: 0017/KPPB/OII-VEG/XI-2023, secara substansi isi perjanjian ini bahwa pihak penjual akan mengirimkan batu bara sesuai dengan perjanjian dan tepat waktu kepada pihak pembeli. Hubungan hukum terjadi antara PT. Oenotropae International Indonesia (Penjual) dengan PT. Vanguard Energy Group (Pembeli) melakukan perjanjian perjanjian dan terjadi keterlambatan dalam pengiriman dan wanprestasi terhadap ketentuan dalam perjanjian. PT. Vanguard Energy Group sebagai pembeli mengalami kerugian harus dibayarkan oleh pihak penjual. Berdasarkan perjanjian tersebut bahwa PT.Vanguard Energy Group sudah mengkonfirmasi kepada pihak penjual terhadap batu bara yang akan di kirim. Perjanjian tersebut dilaksanakan atas dasar ketentuan yang terdapat dalam kontrak dan KUHPperdata yaitu Pasal 1233 sampai dengan 1864 KUHPperdata. Dalam perjanjian ini tentu hal utama yang dilanggar adalah ketentuan yang terdapat dalam Pasal 1338 ayat (3) KUHPperdata. Implikasi Hukum dalam Perjanjian Jual Beli Batu Bara Antara PT. Oenotropae International Indonesia Dengan PT. Vanguard Energy Group, yaitu apabila melihat pada ketentuan Pasal 1338 ayat (3) KUHPperdata, maka implikasi hukum dari pencantuman keterlambatan pengiriman dan klausula *demurrage*, yaitu diwajibkan untuk memberikan ganti kerugian *demurrage* kepada pihak *buyer* (pembeli).

Kata Kunci: *Demurrage*, Implikasi Hukum, Perjanjian Jual Beli Batu Bara.

ABSTRACT

LEGAL IMPLICATIONS IN THE COAL SALE PURCHASE AGREEMENT BETWEEN PT. OENOTROPAE INTERNATIONAL INDONESIA AND PT. VANGUARD ENERGY GROUP

**By
DODDIE IRAWAN**

The coal sale and purchase agreement must certainly fulfill the clause contained in Article 1338 paragraph (3) of the Civil Code, namely that the agreement must be carried out in good faith. However, in fact, in the coal sale and purchase agreement, there is often a denial of the provisions in the agreed agreement, such as PT. Oenotropae International Indonesia (Seller) with PT. Vanguard Energy Group (Buyer) which causes demurrage. The purpose of this study is to examine how the legal relationship between the parties is and how is the implementation of the coal sale and purchase agreement between PT. Oenotropae International Indonesia and PT. Vanguard Energy Group? and to examine what are the legal implications of the coal sale and purchase agreement between PT. Oenotropae International Indonesia and PT. Vanguard Energy Group?

The research used is normative and empirical legal research, namely legal research that uses primary data sources and secondary data, using law as an approach in sampling. The analysis used is deductive and concluded descriptively quantitatively.

The results of this study indicate that the Legal Relationship of the Parties in the Coal Sale and Purchase Agreement between PT. Oenotropae International Indonesia and PT. Vanguard Energy Group under civil law has a legal relationship related to the contents of the agreement with Contract Number: 0017 / KPPB / OII-VEG / XI-2023, in substance the contents of this agreement are that the seller will send coal in accordance with the agreement and on time to the buyer. The legal relationship occurs between PT. Oenotropae International Indonesia (Seller) and PT. Vanguard Energy Group (Buyer) entered into an agreement and there was a delay in delivery and default on the provisions of the agreement. PT. Vanguard Energy Group as the buyer suffered a loss that must be paid by the seller. Based on the agreement, PT. Vanguard Energy Group has confirmed to the seller regarding the coal to be sent. The agreement is implemented based on the provisions contained in the contract and the Civil Code, namely Articles 1233 to 1864 of the Civil Code. In this agreement, of course, the main thing that is violated is the provisions contained in Article 1338 paragraph (3) of the Civil Code. Legal Implications in the Coal Sales and Purchase Agreement Between PT. Oenotropae International Indonesia and PT. Vanguard Energy Group, namely if you look at the provisions of Article 1338 paragraph (3) of the Civil Code, the legal implications of the inclusion of late delivery and demurrage clauses, namely being required to provide demurrage compensation to the buyer.

Keywords: Demurrage, Legal Implications, Coal Sale and Purchase Agreement